



Efektivitas Konseling kelompok Teknik Kontrak Prilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa Kelas X SMKN 5 Madiun

Yusuf Anang Maulana ✉, Universitas PGRI Madiun

Dahlia Novarianing Asri, Universitas PGRI Madiun

Asroful Kadafi, Universitas PGRI Madiun

✉ yusuf-1902103007@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: sikap jujur dalam keseharian baik dimasyarakat ataupun disekolah merupakan hal penting, mengingat jujur adalah sesuatu yang sangat diperlukan dibidang apapun. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur pada siswa. penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sample dalam penelitian ini adalah 5 siswa , dari populasi keseluruhan siswa kelas X adalah 417 siswa, ini diambil berdasarkan perilaku jujur yang paling buruk. Untuk mengambil data peneliti menggunakan desain one-group pre-test dan post-test teknik analisis data dengan uji wilcoxon, konseling kelompok menggunakan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X di SMKN 5 Madiun

Kata kunci: Konseling Kelompok, Teknik Kontrak Perilaku, Perilaku Jujur.



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter untuk siswa adalah hal utama ditumbuhkan pada mereka. Salah satu bentuk karakter yang harus ditumbuhkan pada diri siswa adalah perilaku jujur. Jujur sendiri memiliki arti lurus hati, tidak curang. Fadillah berpendapat untuk patuh akan hal sikap, kegiatan dan tugas merupakan jujur. Harapannya siswa siswi SMKN 5 Madiun menjadi peribadi yang jujur akan segala hal karena kejujuran sendiri sangatlah penting, baik di lingkungan bermasyarakat maupun di lingkungan sekolah. Penanaman perilaku jujur sejak dini adalah hal yang harus ditanamkan pada siswa supaya bisa dijadikan kebiasaan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa perilaku jujur di SMKN 5 Madiun ditemukan beberapa masalah salah satunya adalah perilaku jujur pada saat masuk sekolah, yaitu ada beberapa siswa pada saat terlambat datang siswa memanjat tembok sekolah dan langsung masuk kelas, berbohong terkait surat izin tidak masuk sekolah, tidak menyampaikan surat panggilan BK kepada orang tua, serta memanipulasi nomor orang tua yang diminta oleh guru.

Konseling kelompok yang di lakukan peneliti menggunakan pendekatan behaviour dengan teknik kontrak perilaku. Kontrak perilaku sendiri memiliki arti memecahkan berbagai macam masalah yang terjadi. Gazda mengatakan Konseling kelompok ini merupakan proses intrpersonal dinamis yang terfokus dalam upaya sikap serta mencakup kemungkinan kegiatan terapeutik, dan berorientasi pada realitas, pembersihan jiwa, saling percaya, memelihara, memahami, menerima, dan membantu. Pada saat yang sama, behaviorisme adalah salah satu pendekatan konseling.

Perilaku Jujur

Kebeneran yang terjadi atas dasar sikap dan aktivitas disebut jujur. Kesesuaian tindakan dengan lisan merupakan kejujuran. Menurut (Niam & Zulfah.m.a, 2021). Sikap jujur akan muncul dari hati nurani setiap orang dan bukan dari pemikiran yang melibatkan otak dan nafsu menurut Abdilah (dalam Lase & Halawa, 2022). Menurut Musbiki, (2021) yang menjadi indikator keberhasilan karakter jujur adalah : (1) Tidak menyontekdalam mengerjakan ujian, (2) Tidak plagiat, (3) Mengungkap sesuai apa adanya, (4) mengembalikan ke haknya, (5) pembuatan report atas informasi yang ada, (6) kesalahan diakui.

Adapun hal hal yang membuat mereka menjalani itu. Matindas (dalam Santoso & Yanti, 2017) dalam beberapa pustaka terdapat beragam plagiarimee. Matindas (dalam Santoso & Yanti, 2017) Menjelaskan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kecurangan, termasuk: (1) mereka tidak tahu tindakan terebut tidak bisa, (2) mereka paham akan kegiatan terebut tidak bisa dikerjkan namun percaya bisa dikerjkan, (3) dia: (a) mengetahui bahwa ini dilarang, (b) tidak percaya bahwa mereka tidak akan dibebaskan. (4) mereka beranggapan bahwa hukuman tidak dijalani. (5) dia merasa tidak malu jika ketahuan.

Subjudul Konseling Kelompok Teknik Kontrak Perilaku

Tujuan konseling kelornpok adalah guna menaikkan kreativitas, khususnya interaksi murid. Melalui hal ini secara dinamis menemukan dan memanfaatkan berbagai teknik yang dapat mencegah atau mengganggu interaksi siswa, maka keterampilan interaksi merka akan naik.menurut (Fahmi & Slamet, 2017). Tujuan Konseling kelompok menurut Prayitno (dalam Putriani et al., 2021) adalah anggota diberikan berdiskusi dan meringankan masalah yang mereka alami melalui dinamika kelompok.

METODE

Penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di SMKN 5 Madiun. Penelitian ini memakai desain one-grup pre-test dan post-test. Hal ini dipakai untuk pembandingan *before after* atas treatment. Populasi kelas X SMKN 5 Madiun adalah 417 siswa, peneliti mengambil 5 siswa untuk dijadikan sample, teknik pengambilan sample memakai purposive sampling. Instrumen memakai skala kejujuran, skala pengukuran angket yakni skala likert. Peneliti menggunakan analisis data nonparametrik memakai rumus uji wilcoxon

HASIL PENELITIAN

Hipotesis menjelaskan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku efektif untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMKN 5 Madiun. hasil uji pre-test dan post-test one group design yakni memakai uji wilcoxon ranks test seperti tabel berikut:

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

	Pre-test	Post-test	Presentase kenaikan
Rata-rata	78,8	113,4	44%

Hasil pre-test dan post-Test menunjukkan adanya peningkatan dari pre-test dan post-test

Tabel 2. Hasil Analisis Rank Test

		N	Mean Ranks	Sum Of Ranks
Pre-test post-test	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	5 ^b	3,00	15,00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

Diketahui output SPSS uji wilcoxon rank tes ada bagian penelitian yang dijelaskan atas informasi instrumen yang terkumpul. TNR 1pt, spasi 1, serta tidak terapat spasi paragraf yang mana ketentuan tulisan tersebut.

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis uji wilcoxon ranks test menggunakan SPSS menunjukkan hasil bahwa adanya kenaikan pre-test ke post-test setelah dilakukannya perlakuan maupun treatment yaitu dengan konseling kelompok teknik kontrak perilaku dari keseluruhan responden. Maka dapat dilihat pada positif ranks yang terdapat 5 data positif (N) yang artinya 5 siswa atau keseluruhan responden naik dari nilai pre-test ke nilai post-test. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 3,99 sedangkan jumlah sum of ranks adalah 15,00. Untuk melihat apakah hipotesis atau tidaknya hasil analisis statistik terdapat tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Statistics wilcoxon Signed Rank Test
Test Statistics

	Pre-test – post-test
z	-2,023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043

Berdasarkan dari hasil test statistik di atas, maka hasil interpretasinya adalah nilai Asymp. Sig. (2 tailed) adalah 0,043. sebab nilai 0,043 < 0,05 maka diartikan bahwa hipotesis diterima. maknanya perbedaan dalam mengembangkan perilaku jujur pre-test dan post-test.

Dengan demikian juga ditarik kesimpulan “Konseling Kelompok Teknik Kontrak perilaku efektif untuk meningkatkan perilaku jujur pada siswa kelas X SMKN 5 Madiun”.

PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah penerapan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku efektif guna meningkatkan sikap jujur. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Madiun. Hasil penelitian ini secara umum menemukan bahwa konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan sikap jujur dengan populasi kelas yaitu 417.

Setelah data yang diperoleh dari penelitian melalui beberapa tahap analisis, selanjutnya data tersebut akan dilakukan pembahasan. Data hasil pre-test dan post-test yang diperoleh dari eksperimen menunjukkan ada peningkatan perilaku jujur pada siswa setelah diberikannya hal tersebut. Data yang diperoleh dari pre-test menunjukkan tingkat perilaku jujur dengan jumlah rata-rata yaitu sebesar 78,8. Sedangkan data yang diperoleh dari post-test menunjukkan tingkat perilaku jujur dengan jumlah rata-rata yaitu sebesar 113,4. Rata-rata hasil post test menunjukkan lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test dengan rata-rata presentase kenaikan 44%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

Hal tersebut terbukti dari hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya yang hasil analisis data pada uji hipotesis pre-test dan post-test. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $Asymp.sig(2tailed)$ adalah 0,043. Sebab nilai $0,043 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku efektif untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMKN 5 Madiun. Konseling kelompok secara etimologis, istilah “konseling” berasal dari kata latin yaitu “konselium” artinya “berbicara bersama” dengan kata lain menerima atau mengerti. Dalam kamus bahasa Inggris artinya “nasihat”. Merujuk pada kata konseling yang memiliki arti sebagai berikut: menasihati (kepada asisten penasihat), menasihati (memberikan nasihat), berbicara (kepada penasihat tugas) dan pembicaraan dengan bertukar pikiran menurut (Salma, 2021).

Kumalasari (dalam Belay, 2022) menyatakan bahwa kontrak perilaku adalah hal yang mempengaruhi individu (mentee) sehingga mentee memperlihatkan perilaku yang diinginkan sesuai dengan kesepakatan antara konselor dan konseli. Strahun, O'conor, dan Peterson (dalam Belay, 2022) mendefinisikan kontrak perilaku sebagai metode yang digunakan di sekolah sebagai alat pantau dan mengubah perilaku siswa. Dalam proses konseling kelompok, penerapan pendekatan behaviour teknik kontrak perilaku dilakukan menggunakan prosedur yang sistematis dan secara khusus ditujukan untuk mengubah perilaku serta tujuan yang disusun bersama antara konseli dan konselor. Subjek yang diambil adalah siswa yang digolongkan dalam kategori kurang jujur yang dimaksudkan disini adalah siswa yang sering berbohong.

SIMPULAN

Hasilnya ditarik kesimpulan bahwa perilaku jujur pada siswa kelas X SMKN 5 Madiun dapat ditingkatkan dengan diadakannya konseling kelompok teknik kontrak perilaku. Digambarkan dengan meningkatnya indikator-indikator perilaku jujur yakni siswa tidak menyontek dalam mengerjakan tugas, tidak plagiasi, menyampaikan sesuai hati, menyerahkan temuan ke yang berwenang, pembuatan report sesuai kenyataan, mengakui kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belay. (2022). *Konseling behavior teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan gadget pada seorang anak di desa payaman kecamatan ngraho bojonegoro*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Fahmi, N. N., & Slamet, S. (2017). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Smk Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 69–84. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-05>
- Fitri, A., & Darmayanti, N. (2023). *Literature Review : Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavior Contract Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa*. 7(2), 1–23.
- Lase, F., & Halawa, N. (2022). Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 190–206. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.28>
- Musbiki, I. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR* (Rizal (ed.)).
- Niam, M. k., & Zulfah.m.a. (2021). *pendidikan agama islam dan budi pekerti*.
- Putriani, L., Neviyarni, Yeni, K., & Netrawati. (2021). Konselor Dalam Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dengan Expressive Arts Therapy. *Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan ...*, 01(2), 29–37.
- Salma. (2021). *peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik melalui layanan konseling kelompok di smk negeri 1 kalianda*. 6.
- Sanna, J. B., & Nursalim, M. (2018). Penerapan Konseling Kelompok Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Pribadi Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 34 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 8(1), 121–124.
- Santoso, D., & Yanti, H. B. (2017). Pengaruh Perilaku Tidak Jujur Dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.25105/mraai.v15i1.1645>
- Alexie, S. (2019). *The business of fancydancing: Stories and poems*. Brooklyn, NY: Hang Loose Press.